

OMBUDSMAN BABEL TANGGAPI TERHAMBATNYA PENCAIRAN TPP ASN DAN INSENTIF NAKES DI BANGKA SELATAN

Jum'at, 01 Oktober 2021 - Umi Salamah

BANGKAPOS.COM, BANGKA - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy menanggapi permasalahan terhambatnya pencarian Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Bangka Selatan.

Terhambatnya pencarian tersebut, lantaran insentif tenaga kesehatan (Nakes) di Kabupaten Bangka Selatan (Basel) belum dibayarkan, oleh pemerintah daerah.

Kata Yozar sapaan akrab Shulby Yozar Ariadhy, sebenarnya pembayaran TPP ASN dan Insentif nakes sudah menjadi atensi atau sudah diingatkan sejak awal, oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Dalam Negeri (Mendagri)

Menurutnya, sebagai pemerintah daerah Kabupaten Bangka Selatan sudah ada upaya untuk mempercepat proses insentif nakes tersebut.

"Memang sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sendiri dan mempercepat proses pembayaran tersebut," kata Yozar kepada Bangkapos.com, dikonfirmasi via Telpn, Kamis (30/9/2021).

"Dilihat dulu permasalahannya ada dimana, karena kasihan juga itu menjadi hak pegawai baik insentif nakes ataupun TPP ASNnya sendiri," tambahnya.

Katanya, kalau sebagai tugas dan fungsi Ombudsman, bisa saja permasalahan tersebut diselesaikan di Ombudsman, kalau saja para pegawai ASN ataupun Tenaga Kesehatan itu melaporkan permasalahan tersebut.

"Dan bagaimana kami nantinya memfasilitasi percepatan masalah tersebut. Kami rasa hal ini pun, jangan sampai adanya laporan. Saya rasa Pemkab Basel saat ini menjadi sorotan, untuk mempercepat proses tersebut," ucapnya.

Jadi sorotan seperti itu, lanjutnya sudah cukup untuk pemerintah daerah, agar lebih cepat mendorong pembayaran hak insentif nakes dan TPP ASN secara umum.

"Saya paham permasalahan insentif nakes ini karena adanya perubahan data, yang tidak gampang. Namun saya pikir ini sudah diantisipasi sejak awal, oleh pemerintah Kabupaten Bangka Selatan," ujarnya

(Bangkapos.com/Yuranda)